

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Wilayah Kabupaten Rokan Hulu memiliki potensi pengembangan usaha sapi potong dilihat dari nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTTR) sebesar 34.601,45 ST. Sedangkan nilai KPPTTRSP untuk sapi potong sebesar 37.750,45 ST.
2. Potensi pengembangan usaha sapi potong dimasa yang akan datang yang didukung dengan kekuatan yang terdiri dari : a) Tingginya motivasi peternak dalam memelihara sapi potong, b) Memiliki daya dukung lahan, c) Letak geografis. Peluang berupa : a) Berfungsinya UPT pembibitan, b) Adanya dukungan pemerintah, c) Perkembangan ilmu dan teknologi. Kelemahan yang terdiri dari a) Keterbatasan modal dalam berusaha, b) Beternak sebagai usaha sampingan dan c) Adopsi teknologi masih rendah. Ancaman yang perlu diwaspadai adalah : a) Tingginya pemotongan betina produktif, b) gangguan reproduksi dan kesehatan ternak dan alih fungsi lahan.
3. Strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Rokan Hulu adalah : Mendorong kelompok dalam mengembangkan pembibitan ternak, Mendorong tumbuhnya lembaga keuangan untuk meningkatkan modal peternak, Memperbaiki sistem pemasaran, Meningkatkan pelayanan terpadu (Yandu) dalam rangka penanggulangan gangguan reproduksi dan kesehatan ternak dan Kebijakan yang mendukung pengembangan ternak dengan sistem integrasi.

5.2 Saran

Untuk mempercepat pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Rokan Hulu berkelanjutan disarankan beberapa hal berikut :

1. Agar Pemda Kabupaten Rokan Hulu dalam pengembangan ternak sapi kedepan mendorong tumbuhnya kelompok pembibit ditingkat peternak

2. Memfasilitasi petani ke lembaga keuangan dalam rangka peningkatan modal petani
3. Menambah jumlah pasar ternak
4. Mensosialisasikan pelaksanaan undang undang pelarangan pemotongan betina produktif sampai ke tingkat petani.

